

# ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA PT. ISS INDONESIA CABANG MEDAN

Oleh:

Yurniman Halawa <sup>1)</sup>

Iwandi Aritonang <sup>2)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan <sup>1,2)</sup>

E-mail:

[yurniman@gmail.com](mailto:yurniman@gmail.com) <sup>1)</sup>

[iwandi@gmail.com](mailto:iwandi@gmail.com) <sup>2)</sup>

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the operational and realization cost budget at PT. ISS Indonesia Medan Branch. The budget can be a management control tool which includes activities to compare actual results (realization) with budgeted plans and to take corrective or feedback actions, so that if there is a difference between realization and budgeted funds, it can be seen that the difference is still within the limits of management control. or not. The population in this study is the operational budget realization data at PT. ISS Indonesia Medan Branch. The sample in this study is the financial realization report in the 2017-2019 period. The method in this research is descriptive qualitative and comparative methods. Data collection in this study was carried out in two ways, namely library research and field research. The analysis technique used in this method is analysis of variance to determine the difference between budget and realization. Based on the results of this study, the achievement of the 2017 operational budget reached a standard with a presentation of 97.02. In 2018 it reached the standard with a presentation of 97.55. And in 2019 reaching a standard with a presentation of 97.61, it was concluded that the analysis of the variance of the operational budget with the realization was to produce favorable profits or have reached the standards set by the company. These results indicate that the company management has taken efficiency measures in terms of the company's operational costs. It is recommended to PT. ISS Indonesia Medan Branch to pay more attention to the budget for operational costs budgeted for company operations so that it is more effective and efficient to achieve company goals.*

**Keywords: Operational Budget, Management Control.**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis anggaran biaya operasional dan realisasinya pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan. Anggaran dapat menjadi alat pengendalian manajemen yang meliputi kegiatan untuk membandingkan hasil aktual (realisasi) dengan rencana yang dianggarkan serta mengambil tindakan koreksi atau umpan balik, sehingga apabila terjadi perbedaan antara realisasi dengan dana yang dianggarkannya, dapat diketahui perbedaan tersebut masih dalam batas-batas pengendalian manajemen atau tidak. Populasi dalam penelitian ini adalah data realisasi anggaran operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan realisasi keuangan pada periode tahun 2017-2019. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan komparatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu penelitian kepustakaan (library research) dan penelitian lapangan (field research). Teknik

analisis yang digunakan dalam metode ini adalah analisis varians untuk mengetahui besar selisih antara anggaran dan realisasi. Berdasarkan hasil penelitian ini pencapaian anggaran operasional tahun 2017 mencapai standart dengan presentasi 97.02. Pada tahun 2018 mencapai standart dengan presentasi 97.55. Dan pada tahun 2019 mencapai standart dengan presentasi 97.61 maka diperoleh kesimpulan bahwa analisis varians dari anggaran operasional dengan realisasinya yaitu menghasilkan keuntungan (favorable) atau telah mencapai standart yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah melakukan langkah efektif dalam hal setiap biaya operasional perusahaan. Disarankan pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan agar lebih memperhatikan anggaran biaya operasional yang dianggarkan dalam kegiatan operasi perusahaan sehingga lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

**Kata Kunci: Anggaran Operasional, Pengendalian Manajemen.**

## 1. PENDAHULUAN

PT. ISS Indonesia adalah perusahaan *outsourcing* yang bergerak dibidang layanan jasa. Sebagai unit organisasi dihadapkan pada masalah pembiayaan dalam arti alokasi biaya yang memadai yaitu penerimaan dari setiap kegiatan sebagai penunjang layanan jasa melalui penentuan penerimaan yang berdasarkan pada perhitungan biaya pada satuan (*unit cost*) yang mengalami ketepatan atau tidak terjadi penyimpangan dimana menggunakan anggaran tersebut agar seluruh karyawan dapat melakukan aktivitas atau kegiatan sesuai dengan program kerja perusahaan yang telah ditetapkan.

Maka dengan demikian harus mampu dan mempertahankan dengan memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengendalikannya secara efektif dan efisien selama kegiatan operasional berlangsung pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan. Biaya merupakan pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan untuk memperoleh barang dan jasa yang dibebankan kepada pendapatan yang direalisasikan dalam periode yang bersangkutan.

Mengingat pentingnya analisis anggaran biaya operasional sebagai alat bantu serta sumber informasi dalam menilai kondisi keuangan serta prestasi (keberhasilan) suatu perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti yang telah diuraikan maka peneliti sangat tertarik

untuk mendalami dan membahas yang berhubungan dengan upaya untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan pengendalian anggaran biaya operasional. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis memilih judul “Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Manajemen pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Analisis

Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan, (Sugiyono, 2015:335).

### 2.2. Pengertian Anggaran

Menurut (Julita, 2016:1) “Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu periode tertentu yang akan datang”.

### *Tujuan Manfaat dan Fungsi Penyusunan Anggaran*

#### A. Tujuan Anggaran

Menurut (Julita, 2016:15), tujuan-tujuan lainnya yang terkait dengan penyusunan anggaran adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Anggaran memberikan arahan bagi penyusunan tujuan dan kebijakan perusahaan.

#### 2. Koordinasi

Anggaran dapat mempermudah koordinasi antar bagian-bagian didalam perusahaan.

#### 3. Motivasi

Anggaran membuat manajemen dapat menetapkan target-target tertentu yang harus dicapai oleh perusahaan.

#### 4. Pengendalian

Keberadaan anggaran di perusahaan memungkinkan manajemen untuk melakukan fungsi pengendalian atas aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dalam perusahaan.

#### B. Manfaat Anggaran

Anggaran mempunyai banyak manfaat antara lain : (Julita, 2016:15):

- Segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama.
- Dapat dipergunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan pegawai.
- Dapat memotivasi pegawai.
- Menimbulkan rasa tanggung jawab pada pegawai.
- Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu.

#### C. Fungsi Anggaran

Seluruh fungsi anggaran di dalam suatu organisasi dapat dikelompokkan ke dalam empat fungsi pokok, yaitu fungsi: (Julita, 2016:15):

- Planning* (Perencanaan)
- Organizing* (Pengorganisasian)
- Actuating* (Menggerakkan)
- Controlling* (Pengendalian)

#### Langkah-langkah Menyusun Anggaran

Proses penyusunan anggaran dibagi kedalam beberapa tahapan antara lain: Menurut (Nafarin, 2013:9) :

- Penentuan Pedoman Anggaran
- Persiapan Anggaran
- Tahap Penentuan Anggaran
- Pelaksanaan anggaran

#### Jenis-Jenis Anggaran

Anggaran yang harus disusun perusahaan terdiri dari berbagai jenis anggaran, tetapi pada dasarnya anggaran perusahaan dapat

dikategorikan ke dalam beberapa kelompok anggaran, yaitu: (Nafarin, 2013:9):

#### 1. Anggaran Operasional

Anggaran operasional adalah rencana kerja perusahaan yang mencakup semua kegiatan utama perusahaan dalam memperoleh pendapatan didalam suatu periode tertentu. karena itu, anggaran operasional mencakup:

- Anggaran Pendapatan
- Anggaran Biaya
- Anggaran Laba

#### 2. Anggaran Keuangan

Anggaran keuangan adalah anggaran yang berkaitan dengan rencana pendukung aktivitas operasi perusahaan. Anggaran ini tidak berkaitan secara langsung dengan aktivitas perusahaan untuk menghasilkan dan menjual produk.

#### kegunaan dan keterbatasan anggaran

Kegunaan dan keterbatasan anggaran sebagai berikut : (Julita, 2016:15) :

- Memaksa manajemen untuk mempelajari lebih dahulu dengan mendalam semua *alternative* yang tersedia dengan jalan memproyeksikannya sebelum diambil satu kesimpulan yang akan diterangkan dalam anggaran, sehingga keputusan yang diambil adalah yang terbaik diantara *alternative* yang ada
- Dalam menyusun anggaran diikutsertakan pendapat dan pertimbangan semua manajer, jadi anggaran yang disusun bukanlah semata-mata hasil pemikiran satu orang atau satu kelompok tertentu saja
- Dengan program penganggaran, seluruh dana dan usaha dapat diarahkan pada tujuan yang paling menguntungkan

#### 2.3. Pengertian Biaya Operasional

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. (Mulyadi, 2014: 8).

Menurut (Rudianto, 2013:37), "mengemukakan biaya operasional (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional

perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, (*selling and administrative expense*) biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*)”.

Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah biaya variabel tergantung pada volume penjualan atau proses produksi, jadi mengikuti peningkatan atau penurunannya. Sedangkan biaya tetap selalu konstan meskipun volume penjualan produksi meningkat atau menurun.

Penggolongan biaya terdiri dari : (Mulyadi, 2014:16):

1. Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran
2. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan
3. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.
4. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas
5. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaat atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Pengeluaran Modal
- b) Pengeluaran Pendapatan

Manfaat dari biaya operasional antara lain sebagai berikut :

- a. Memungkinkan perusahaan beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan
- b. Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi dan depresiasi
- c. Memungkinkan perusahaan mampu beroperasi lebih efektif dan efisien dalam memperoleh jasa dan suplai yang dibutuhkan
- d. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan
- e. Memungkin

kan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan.

#### **2.4. Pengertian Pengendalian**

Pengendalian Menurut (Malayu, 2016:22), adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan agar mentaati peraturan-peraturan dan bekerja sesuai rencana. Apabila terjadi penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana. Pengendalian karyawan meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku, pelaksanaan pekerjaan, dan menjaga hasil lingkungan pekerjaan.

A. Fungsi Pengendalian adalah sebagai berikut : Menurut (Malayu, 2011:241):

- a. Pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan
- b. Pengendalian baru dapat dilakukan jika ada rencana
- c. Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengendalian dilakukan dengan baik
- d. Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengendalian atau penilaian dilakukan.

B. Tujuan pengendalian adalah sebagai berikut : Menurut (Malayu, 2011:241):

1. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana
2. Melakukan tindakan perbaikan, jika terjadi penyimpangan-penyimpangan
3. Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencana.

#### **Jenis-jenis pengendalian**

Jenis-jenis pengendalian adalah sebagai berikut : (Malayu, 2011:244):

1. Pengendalian karyawan
2. Pengendalian keuangan
3. Pengendalian waktu
4. Pengendalian kebijaksanaan

#### **Proses dan cara-cara pengendalian**

Proses pengendalian dilakukan secara bertahap melalui langkah-langkah berikut :(Malayu, 2011:245):

1. Menentukan standart-standart yang akan digunakan dasar pengendalian

2. Mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai
3. Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standart dan menentukan penyimpangan jika ada
4. Melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengann rencana.

### 2.5. Anggaran Operasional Sebagai Alat Pengendalian

Anggaran juga mencerminkan kegiatan perusahaan, yang mencakup pendapatan, biaya, dan pengeluaran yang diakibatkan dari aktivitas operasional perusahaan. Anggaran juga dapat dilakukan untuk menghindari adanya *overspending*, *underspending*, dan salah sasaran. Anggaran juga dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana selisih yang terjadi antara anggaran operasional dengan realisasinya, agar dapat menentukan strategi perusahaan dan program kerja untuk masa yang akan datang.

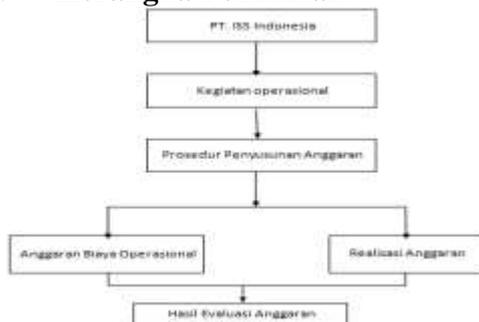
Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu realisasi anggaran periode sebelumnya, rencana jangka pendek dan jangka panjang.

### 2.6. Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Hasil Penelitian
Wildy Fanny (2014)	Analisa peneran anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian laba pada PT. Dipa Panalasa Medan	anggaran biaya operasional berperan sebagai alat pengendalian laba dan sudah diadopsikan secara efektif
Suertiani Putri (2013)	Analisis anggaran dan realisasi biaya operasional pada PT. Karya Prakasa Kontruksi	Hasil penelitian yang dilakukan Suertiani bekan efisien karena penyusunan anggaran tidak sesuai dengan kajian.
Aprianto (2014)	Analisis anggaran operasional sebagai alat pengendalian manajemen pada dinas perhubungan sumut	hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprianto anggaran biaya sudah dengan efektif

Sumber: Ditolah Penulis tahun 2020

### 2.7. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.7 Kerangka Pemikiran

### 2.8. Hipotesis

Menurut (Sugiono, 2010:64) “ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang di berikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Dari masalah yang diamati penulis mencoba merumuskan jawaban sementara adalah : Analisis Anggaran Biaya Operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan belum dikendalikan manajemen secara efektif.

## 3. METODE PELAKSANAAN

### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, adapun lokasi yang dipilih penulis sebagai tempat penelitian . Jln. Williem Iskandar Kompleks MMTC Blok Ac 11. Penempatan tempat penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa objek tersebut dapat memberikan keterangan yang lengkap tentang masalah yang diteliti yakni data yang diperlukan cukup memadai, lokasi yang mudah dijangkau sehingga dari segi waktu biaya dan tenaga cukup menunjang bagi penulis.

Dengan melihat permasalahan yang ada maka Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Maret sampai dengan bulan September tahun 2020.

### 3.2. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah PT. ISS Indonesia Cabang Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sampel secara *purposive* sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan realisasi keuangan selama tiga tahun yaitu pada periode 2017-2019.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh dengan membaca, mempelajari dan memahami melalui sumber data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan anggaran biaya operasional perusahaan.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bersumber langsung dari PT. ISS Indonesia Cabang Medan.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

- **Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**
- **Penelitian Lapangan (*Field Research*)**
  - a. Observasi
  - b. Dokumentasi

### 3.5. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **Metode Deskriptif Kualitatif**

Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian..

#### **Metode komparatif**

Penelitian ini di lakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan data sampel yang kemudian menarik keputusan dari hasil perbandingan tersebut. Hasil dari perbandingan tersebut digunakan untuk mengukur bagaimana mengalisis anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian manajemen pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Deskriptif Objek Penelitian

#### **Sejarah Singkat perusahaan**

PT. ISS Indonesia Group didirikan pada tahun 1901 di Copenhagen, Denmark. Dengan mengedepankan pelanggan

sebagai salah satu pilar strategis. Kini ISS telah berkembang menjadi salah satu penyedia layanan fasilitas terkemuka didunia dengan lebih dari 70 negara, menyediakan berbagai fasilitas layanan, termasuk *Cleaning Services, dan Security Services, Property Services, Catering Services, Parking Services, dan Support Services.*

Selama 21 tahun beroperasi, ISS Indonesia telah berkembang menjadi salah satu perusahaan penyedia layanan fasilitas terintegrasi terkemuka dengan lebih dari 62.000 karyawan, 3.000 klien, dan 9 kantor cabang yang tersebar di Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Makassar, Bali dan Palembang. PT. ISS Indonesia Cabang Medan berdiri sejak tahun 2004 telah banyak menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan di Kota Medan.

#### **Pelayanan Perusahaan *Cleaning Services***

ISS *Cleaning Services* meliputi: *General leaning / Commercial Cleaning Services* (pembersih lantai, toilet, dinding, langit-langit, karpet, kristalisasi marmer, dan lain-lain). *Specialized Cleaning Services (Deep Cleaning, Food Industry Cleaning, Clean Room), Glass Cleaning dan Gondola services Washroom services.* ISS *Glass Cleaning & Gondola services* yaitu pembersih kaca gedung-gedung bertingkat dilakukan dengan memakai sistem tersendiri.

##### 1. *Support services*

Saat ini ISS mempunyai lebih dari 7.000 orang yang bekerja untuk saat ini melayani ISS Support Services.

##### 2. *Property Services*

ISS *Indoor Air Quality Services* yaitu pembersihan *Air Conditioning System* melalui *air ducting* yang panjang yang tidak pernah dibersihkan selama bertahun-tahun. ISS *Sanitation/portable Toilet Services* yaitu ISS melihat bahwa perbaikan sanitasi lingkungan adalah mutlak untuk dilakukan secara terus menerus teristimewa di lingkungan konstruksi, pesta, pertunjukan besar,

taman publik, taman rekreasi dan kampanye yang dihadiri banyak orang. Kebiasaan untuk memakai toilet secara benar harus dibudiyakan di Indonesia.

### 3. Security Services

ISS Security Services mempunyai komitmen mewujudkan 3S. Maka sikap dan perilaku yang positif selalu ditunjukkan oleh security services ISS. Attitude is everything. Benar, untuk mewujudkan 3S Security, Safety dan Services maka sikap perilaku adalah segalanya. Attitude is everything ialah way of life security services ISS.

### 4. Catering Services

House Keeping, Laundry, Gardening, inegrated pest management dan Access Control menjadi bagian integral dari proses produksi dan penyajian makanan. Inilah yang kita sebut dengan Remote Facility Services (RFS)

### 5. Parking Services

PT. ISS Indonesia menyadari pentingnya resiko dan manajemen kas di tempat parkir, dengan ratusan hingga ribuan transaksi setiap hari, dan banyak orang yang terlibat.

### Visi dan Misi Perusahaan

#### a. Visi

Untuk ISS Group memiliki visi yaitu *we are going to be the worlds greatest service organization*. Yang dalam bahasa Indonesia adalah menjadi organisasi penyedia layanan jasa terhebat didunia.

#### b. Misi

Untuk ISS Group memiliki misi yaitu *service performance facilitating our customers purpose through people empowerment*. Yang dalam bahasa Indonesia adalah memberi kinerja layanan dengan memfasilitasi tujuan klien melalui pemberdayaan sumber daya manusia.

### Logo Perusahaan



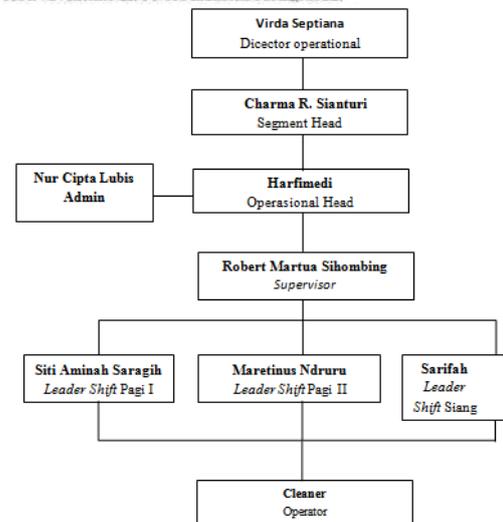
Gambar 4.1 Logo PT. ISS Indonesia Cabang Medan.

## Tata Nilai Budaya Dan Perilaku utama ISS

Tabel 4.1 Lima nilai budaya yang merupakan jati diri PT.ISS Indonesia Cabang Medan adalah:

Empat nilai nilai dasar	Delapan Perilaku Utama
<i>Honesty-we respect</i> (Berperilaku jujur dan menghargai kejujuran)	a. Tulus, dan terbuka b. Saling percaya dan menghargai
<i>Entrepreneurship-we act</i> (bertindak sebagai wirausaha)	a. Kreatif dan mandiri b. Inovatif
<i>Responsibility-we care</i> (peduli dengan tanggung jawab)	a. Tanggap terhadap perubahan b. Konsisten dan disiplin
<i>Quality we deliver</i> (memberikan kualitas pelayanan secara terus menerus)	a. Efektif dan mengutamakan kepuasan pelanggan b. Antusias, proaktif dan pantang menyerah

Tabel 4.2 : Sistem Nilai PT. ISS Indonesia Cabang Medan



Gambar 4.2. Struktur Organisasi PT.ISS Indonesia Cabang Medan

Tabel 4.2 Pengkategorian dan pemeringkatan Tingkat capaian kinerja

NO	Interval Tingkat Capain kinerja	Kategori
1	0-45%	Tidak Baik
2	46-65%	Cukup Baik
3	66-85%	Baik
4	>86%	Sangat Baik

Sumber: PT. ISS Indonesia cabang medan

ISS Indonesia Cabang Medan menganggarkan biaya operasional biaya tetap sebesar Rp 2,116,856,000 dengan realisasi sebesar Rp 2,084495,100 dari anggaran biaya operasional dengan realisasi yang terjadi pada tahun 2017 PT. ISS Indonesia selisih biaya tetap sebesar Rp 32,360,900. Dengan persentasi 98.47 %. PT. ISS Indonesia menganggarkan biaya operasional tidak tetap 669,631,250 dan realisasinya sebesar Rp 618,971,391. Selisih Dari anggaran biaya operasional dengan realisasi yang terjadi pada tahun 2017 Rp 50,661,859. Dengan persentasi 92.43 %. Penganggaran biaya operasional

PT. ISS Indonesia dengan total pengeluaran sebesar Rp 2,786,487,250 dan realisasi sebesar Rp 2,703,466,491 dan sisa anggaran sebesar Rp 83,022,759 dan menghasilkan penyimpangan yang *favorable* sebesar 97.02 %. Dari data diatas anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan tidak mengalami penyimpangan dalam hal ini pengendalian biaya operasional berhasil melakukan secara efektif dan efisiensi atas aktivitas operasionalnya.

Tabel 4.7 pada dijelaskan bahwa pada tahun 2018 pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan menganggarkan biaya operasional biaya tetap sebesar Rp 2,017,848,000 dengan realisasi sebesar Rp 1,986,412,670 dari anggaran biaya operasional dengan realisasi yang terjadi pada tahun 2017 PT. ISS Indonesia selisih biaya tetap sebesar Rp 31,435,330. Dengan persentasi 98.44 %. PT. ISS Indonesia menganggarkan biaya operasional tidak tetap 625,333,000 dan realisasinya sebesar Rp 572,641,378. Selisih Dari anggaran biaya operasional dengan realisasi yang terjadi pada tahun 2018 Rp 33,541,512. Dengan persentasi 91.57 %. Penganggaran biaya operasional PT. ISS Indonesia dengan total pengeluaran sebesar Rp 2,642,849,000 dan realisasi sebesar Rp 2,578,204,158 dan sisa anggaran sebesar Rp 64,976,842 dan menghasilkan penyimpangan yang *favorable* sebesar 97. 55 %. Dari data diatas anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan tidak mengalami penyimpangan dalam hal ini pengendalian biaya operasional berhasil melakukan efisiensi atas aktivitas operasionalnya.

Tabel 4.8 pada dijelaskan bahwa pada tahun 2019 pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan menganggarkan biaya operasional biaya tetap sebesar Rp 2,205,248,000 dengan realisasi sebesar Rp 2,177,143,200 dari anggaran biaya operasional dengan realisasi yang terjadi pada tahun 2017 PT. ISS Indonesia selisih biaya tetap sebesar Rp 28,104,800.

Dengan persentasi 98.73 %. PT. ISS Indonesia menganggarkan biaya operasional tidak tetap 603,956,000 dan realisasinya sebesar Rp 564,816,395. Selisih Dari anggaran biaya operasional dengan realisasi yang terjadi pada tahun 2018 Rp 39,139,605. Dengan persentasi 93,52 %. Penganggaran biaya operasional PT. ISS Indonesia dengan total pengeluaran sebesar Rp 2,809,204,000 dan realisasi sebesar Rp 2,741,959,595 dan sisa anggaran sebesar Rp 67,244,405 dan menghasilkan penyimpangan yang *favorable* sebesar 97.61%. Dari data diatas anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan tidak mengalami penyimpangan dalam hal ini pengendalian biaya operasional berhasil melakukan efisiensi atas aktivitas operasionalnya.

Dari analisis data diatas, maka dapat dievaluasi bahwa realisasi anggaran biaya operasional biaya tetap dan biaya tidak tetap pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan adanya selisih yang menguntungkan (*favorable variance*). Secara keseluruhan anggaran biaya operasional dari tahun 2017-2019 menghasilkan keuntungan.

#### Analisis hasil penelitian

Berikut adalah data dari anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan.

Tabel 4.9 Anggaran Biaya Operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan

Tahun	Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap			
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentasi (%)
2017	2.786.487.250	2.703.466.491	83.022.759	97.02
2018	2.642.849.000	2.578.204.158	64.976.842	97.55
2019	2.809.204.000	2.741.959.595	67.244.405	97.61

Sumber : PT. ISS Indonesia Cabang Medan, diolah oleh penulis 2020

Tabel 4.10 Realisasi Anggaran Biaya Operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi Total (Rp)
2017	2.786.487.250	2.703.466.491
2018	2.642.849.000	2.578.204.158
2019	2.809.204.000	2.741.959.595

Sumber : PT. ISS Indonesia Cabang Medan, diolah oleh penulis 2020

Pada tabel 4.3 diatas jika dilihat secara garis besarnya anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang medan memiliki nilai realisasinya yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai anggaran biaya operasional. Hal ini

memang tidak lepas dari peranan manajemen dalam mengendalikan setiap biaya yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan operasional sehingga dapat menekan jumlah pengeluaran biaya pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan.

## 5. SIMPULAN

1. Prosedur penyusunan anggaran pada PT. ISS Indonesia dengan menggunakan metode *bottom up and top down*. Dimana masing-masing pihak membuat usulan anggaran yang berdasarkan pada catatan realisasi sebelumnya. Hal ini dilakukan akan melibatkan keseluruhan bagian didalam penyusunan anggaran biaya operasional.

2. Realisasi Anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia dilakukan dengan proses yang dapat kita katakan sangat baik, ini merupakan bagian dari pengendalian atas realisasi anggaran setiap biaya operasional perusahaan.

3. Anggaran operasional sebagai suatu alat pengendalian atas pengeluaran biaya operasional dinilai efektif bagi perusahaan dalam men ilai efisiensi perusahaan dalam mengeluarkan biaya operasionalnya. Anggaran menjadi suatu pedoman dalam pelaksanaan kegiatan juga sebagai batasan bagi para pemakai anggaran dalam mengajukan realisasi anggaran. Dengan adanya anggaran para pemakai tidak semena-mena dalam mengeluarkan biaya. Dengan adanya pengendalian awal yaitu pada saat proses penyusunan anggaran, pengendalian prefentif pada saat proses realisasi anggaran serta pengendalian kuratif dan umpan balik pada saat evaluasi anggaran menjadikan setaip pengeluaran yang terjadi akan sesuai dengan rencana yang ada. Oleh karena itu, anggaran dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengukur efisiensi biaya operasional perusahaan.

4. Dari hasil analisis varians berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia

Cabang Medan memiliki penyimpangan yang berifat *favorable* (menguntungkan)

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.  
Arikunto, & Suharsimi.  
2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Gomes, F. Cardoso. 2015. *Manajemen Sumber Daya manusia*, Edisi2, Yogyakarta: ANDI.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. & Hani. 2017. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hani T. Handoko. 2016. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusi*, EdisiPertama, Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan Sayuti. 2017. *Manajemen Sumber daya Manusia*, Muhammadiyah University Press, Surakarta.
- Henry Simamora. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta:BP STIE YKPN.